

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua dalam kurun waktu 2017-2021.

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua dari tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan *Cash Ratio* masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu <125% s/d >200%.

Hasil analisis rasio Likuiditas adalah sebagai berikut :

a. *Current ratio*

Nilai *Current Ratio* dari tahun 2017-2021 adalah 88.27%, 87.44%, 103.24%, 107.34% dan 108.60%. Nilai rasio ini masih dibawa standar yaitu <125% s/d >200%. Dengan demikian likuiditas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

b. Cash ratio

Nilai *Cash Ratio* dari tahun 2017-2021 adalah 220,60%, 201,12%, 184,95%, 188,76% dan 172,81%. Nilai rasio ini masih berada di bawah standar yaitu yaitu $<70\%$ s/d $>100\%$. Dengan demikian likuiditas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari *Cash Ratio* dapat dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua dari tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Debt to Asset Ratio (DtAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DtER)* umumnya masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil analisis rasio solvabilitas dari tahun 2012-2015 sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio

DtAR yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 adalah 1,98%, 1,20%, 1,16%, 1,19% dan 1,22%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu $>80\%$ s/d $<40\%$. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari DtAR dapat dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi sudah solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.

b. Debt to Equity Ratio

DtER yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 adalah 0,83%, 0,88%, 0,85%, 0,82% dan 0,81%. Nilai rasio ini masih di bawah standar yaitu >80% s/d <40%. Dengan demikian solvabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari DtER dapat dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah solvabel dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

3. Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas pada Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua dari tahun 2017-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil analisis rasio rentabilitas dari tahun 2017-2021 sebagai berikut :

a. Return On Equity

(ROE) yang dihasilkan dari tahun 2017-2021 adalah 3.39%, 0.32%, 0.19%, 5.03% dan 5.06%. Nilai rasio ini berada diantara standar yaitu <3% s/d >21%. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari *Return On Equity (ROE)* dapat dinyatakan cukup rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

b. Net Profit Margin

(NPM) yang dihasilkan pada tahun 2017-2021 adalah 7.75%, 7.75%, 0.45%, 13,20% dan 11.29%. Nilai rasio ini masih dibawah standar yaitu <1% s.d >15%. Dengan demikian rentabilitas koperasi selama lima tahun yang ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

B. Saran

1. Untuk meningkatkan rentabilitas (SHU), Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.
2. Untuk meningkatkan likuiditas, Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar.
3. Rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di-cover oleh aset yang dimiliki koperasi. Karena jika Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan

dalam melunasi hutang-hutangnya. Serta diharapkan menambah modal sendiri dengan cara meningkatkan nasabah/anggota koperasi.

4. Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan secara periodik agar dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Darsono, Sartono. 2012. “Manajemen Keuangan”. Sumatera Barat.
- Fahmi,Irham. 2011. “Analisis Kinerja Keuangan”. Bandung.
- Herjanto .2008. “Manajemen Keuangan Perusahaan”. Jakarta: Garsindo.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*-2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. “Kinerja Keuangan. Jakarta. Indonesia.
- Irham. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: *UPP-AMP YKPN, 2002*
dalam Fahmi, Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya
Jawab. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmir. 2016 :7. “Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____ 2011, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____ 2016.“*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____ 2017.“*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kartikahadi. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS 1*.
- Lukviarman, Niki. 2006, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, University Padang
- Munawir.2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*.Penerbit BPFE:Yogyakarta.
- _____ 2010.*Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*.Yogyakarta:Liberty
- Munawir. 2010. “Laporan Keuangan”. Jakarta.
- Munaldus dkk. 2011. Credit Union. Pontianak: Kompas Gramedia.
- Munaldus dkk. 2014. Kiat Mengelola *Credit Union No Credit Union, Succeed*
_____ *without Good System and Good People*. Pontianak: Kompas Gramedia.
- Martono dan Harjito,D.Agus.2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Edisi V

Rudianto. 2013 : 189. “ Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta. Garsindo.
 Sawir.2013. “ Analisis Kinerja Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 Subagyo, Raharjo.2011. skripsi: Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi
 Simpan Pinjam Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma;
 Trisnawati . 2012 : 3. “Jenis Laporan Keuangan”. Yogyakarta.
 Wiratna. 2017:71.”Kinerja Keuangan Perusahaan”. Edisi 10 Yogyakarta.

JURNAL DAN SKRIPSI :

Atmojo. (2015). “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada
 Koperasi Bina Sejahtera Setda. Semarang (Periode 2011-2013)*Skripsi*
 Erindani.2013 “ Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik
 Indonesia (KPRI) “Kencana Mulya” Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan
 Ekonomi, 2(3)*.
 Fadli. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Kantor
 Kementrian Agama. Kerawang. *Jurnal Manajemen Vol.09.No.4*
 Raharjo, Andhi Putro dan Zulfa Irawati, S.E., M.Si. (2014). *Analisis Kinerja
 Keuangan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Insan
 Mandiri (KJKS BIM) di Gondangrejo. Skripsi thesis*, Universitas
 Muhammadiyah Surakarta.
 Susruna, Darmawan (2013), Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha
 di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Agribisnis. Vol 1. No 2,*
 Oktober 2013.
 Samperuru. (2014), Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja
 Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo Toraja Kabuapten Tana
 Toraja Periode 2005-2014. *Skripsi*. Hal.57-64.
 Vianus, Eldy Octa, (2011). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas
 Terhadap Kinerja Koperasi Karyawan (Kopkar) Ruwai Jurai PTPN VII
 (PERSERO) Unit Usaha Batubara. Palembang. *Skripsi*. Universitas
 Bina Darma.